109209 - Bolehkah Tidak Shalat di Masjid Karena Mengkhawatirkan Dirinya ?

Pertanyaan

Bolehkah seseorang meninggalkan shalat Jumat dan shalat berjamaah, jika terjadi kekacauan di negaranya, dan ia khawatir pada dirinya sendiri jika ia pergi ke masjid akan dibunuh, dipenjarakan, atau dipukuli ? Apakah faktor-faktor tersebut dapat menjadi udzur (halangan) yang boleh meninggalkan shalat Jumat dan shalat berjamaah ?

Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Kita memohon kepada Allah untuk memperbaiki kondisi umat Islam, menghindarkan kita dan mereka dari situasi fitnah dan musibah, menyatukan perkataan mereka pada kebenaran, dan memberi mereka kemenangan atas musuh-musuh mereka. Sesungguhnya Dia Mahakuasa melakukan hal itu.

Shalat berjamaah wajib dilakukan di masjid bagi laki-laki yang mampu, berdasarkan banyak dalil yang telah dijelaskan sebelumnya pada jawaban dari pertanyaan nomor 40113 dan nomor 8918.

Kewajiban shalat berjamaah dan shalat Jumat disertai syarat orang tersebut tidak membahayakan dirinya sendiri, hartanya, atau keluarganya. Sesuai dengan firman Allah *Ta'ala*,

وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ

الحج/78

"...dan tidak menjadikan kesulitan untukmu dalam agama." (QS. Al-Hajj : 78).

Allah *Ta'ala* juga berfirman,

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

البقرة/185

“Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran.” (QS. Al-Baqarah : 185).

Ibnu Qudamah *Rahimahullah* mengatakan dalam Al-Mughni (1/366), “Dibolehkan meninggalkan shalat jamaah dan shalat Jumat bagi orang yang khawatir akan dirinya berdasarkan sabda Nabi *Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam,*

الْعُذْرُ : خَوْفٌ أَوْ مَرَضٌ

‘Udzur (alasan) itu adalah takut dan sakit.’

Takut itu ada tiga macam. Takut akan jiwanya, takut akan hartanya dan takut akan keluarganya.”

Jika seseorang takut akan dirinya dari pembunuhan, atau ditangkap dan dipenjarakan secara zalim, maka ia dianggap dimaafkan tidak melaksanakan shalat berjamaah dan shalat Jumat. Ia boleh melaksanakan shalat di rumah untuk melindungi dirinya sendiri.

Wallahu A’lam.